

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada kajian skripsi ini tentang “Analisis Adab Mencari Ilmu dalam Kitab Alālā Karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Madrasah Ibtidaiyyah” pada temuan, analisis, dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep adab mencari ilmu dalam kitab Alālā meliputi: (a) Syarat Mencari ilmu, (b) Mencari Teman, (c) Keutamaan Ilmu, (d) Menjaga Ilmu, (e) Fiqih dan Keutamaan Ilmu, (f) Bahayanya Orang bodoh yang Tekun Beribadah, (g) Menggapai Cita-cita, (h) Bahayanya Lisan, (i) Mengagungkan Guru, (j) Nafsu Harus Dihinakan, (k) Jangan Berburuk Sangka, (l) Adab Masyarakat, (m) Janganlah Mendedam, (n) Waktu Sangat Bernilai, (o) Merantaulah Mencari Ilmu. Adab mencari ilmu dalam kitab tersebut akan membantu siswa dalam berperilaku baik dalam mencari ilmu dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam sekolah, keluarga, maupun di dalam masyarakat.
2. Relevansi adab mencari ilmu dalam kitab Alālā dengan nilai pendidikan karakter bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyyah diantaranya: syarat mencari ilmu, menggapai cita-cita terhadap karakter peserta didik relevansinya adalah tumbuhnya sikap kerja keras yaitu bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, ketika peserta didik mencari ilmu pandai dalam menjaga ilmu, mengagungkan guru, dan memilih teman yang baik masuk pada relevansi karakter religius, menghargai prestasi, dan bersahabat/komunikatif, menghindari bahayanya lisan masuk pada karakter jujur, waktu sangat bernilai tidak menyia-nyiakan waktu masuk dalam karakter tanggung jawab. Juga diamati dari pembelajaran kurikulum 2013 yang disajikan dalam proses pembelajaran dan Kompetensi inti (KI) yang dijadikan Standart Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjelaskan ranah sikap spritual dengan membentuk peserta didik yang beriman dan berusaha dalam mencari ilmu. Sedangkan sikap sosial membentuk peserta didik jujur, bertanggung jawab, sopan satun, dan beradab.

B. Saran

Dalam membentuk karakter ada tiga pihak yang berpengaruh adalah keluarga, masyarakat, dan seluruh perangkat sekolah, jadi dalam bentuk peserta didik karakter bukan menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan tetapi juga tanggung jawab pada semuanya. Dari hasil peneliti yang telah dikerjakan, penelitian ini memiliki saran untuk guru, siswa serta peneliti yang akan meneliti kasus selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Pendidik

Dalam mendidik siswa guru dituntut untuk memiliki keluasan ilmu alam maupun ilmu pengetahuan keagamaan. Disamping itu guru dituntut untuk baik dan lembut dalam bertutur, tidak kalah penting guru harus bersikap baik agar menjadi suri tauladan bagi siswa, dengan menjadikan kitab alālā sebagai salah satu referensi dalam mendidik siswa, guna mengoptimalkan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih rajin, selalu bersikap menghormati, dan disiplin dalam segala hal pada kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang lain, sebaiknya peneliti ini lanjutkan lagi supaya pembelajaran karakter kitab Alālā terus dilestarikan.